

**INTERNALISASI NILAI-NILAI TOLERANSI MELALUI PROGRAM PENGUATAN  
KEAGAMAAN DI *MA'HAD AL-JAMI'AH*  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
YUNTAFAUL 'AMALA  
NIM. D91216086**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2020**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuntafaul 'Amala

NIM : D91216086

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi dengan Judul "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Melalui Program Penguatan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya" saya tulis adalah benar merupakan karya saya sendiri, bukan pengambil-alihan tulisan atau buah pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Yuntafaul 'Amala  
NIM. D91216086

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh :

Nama : Yuntafaul 'Amala

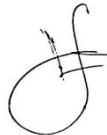
NIM : D91216086

Judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI  
TOLERANSI MELALUI PROGRAM  
PENGUATAN KEAGAMAAN DI MA'HAD  
AL-JAMI'AH UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 Maret 2020

Pembimbing I



**Drs. H. M. Nawawi, M.Ag.**  
195704151989031001

Pembimbing II



**Dr. H. Achmad Zaini, MA.**  
197005121995031002

**PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Yuntafaul 'Amala telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 24 Maret 2020

Mengesahkan,

Dekan



**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.**

NIP. 196301231993031002

Penguji I

**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.**

NIP. 196301231993031002

Penguji II

**Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag.**

NIP. 197404242000031001

Penguji III

**Drs. H. M. Nawawi, M.Ag.**

NIP. 195704151989031001

Penguji IV

**Dr. H. Achmad Zaini, MA.**

NIP. 197005121995031002













UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai representasi kampus Islam *wasatiyyah* (moderat) telah banyak berkontribusi bagi masyarakat dalam pembentukan karakter generasi bangsa yang ramah, sejuk dan moderat. Hal ini terbukti lulusannya telah berkiprah di segala bidang dan penjuru tanah air, mulai tingkat menteri hingga mudin desa. Sejak alih status dari IAIN ke UIN pada tahun 2013, UIN Sunan Ampel Surabaya telah terbukti *survive* dan eksis hingga saat ini. Ini semua tidak terlepas dari peran ma'had al-Jami'ah dalam membentuk mahasiswa yang moderat dan institusi UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengusung konsep *twin tower* sebagai basis integrasi keilmuan serta Islam peradaban yang toleran (*wasatiyyah*).

Oleh karena itu, dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Melalui Program Penguatan Keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya”**. Judul ini akan mengeksplor lebih jauh bagaimana program penguatan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi kepada mahasiswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana nilai-nilai toleransi di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana program penguatan keagamaan di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya?
3. Bagaimana internalisasi nilai-nilai toleransi melalui program penguatan keagamaan di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya?

































































mengenalkan corak pemikiran kegamaan atau madzhab yang berbeda. Selain itu, Model pendidikan yang digunakan adalah pendidikan orang dewasa (andragogy), melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran dengan menggunakan model pendekatan 'peran', model praxis (aksi-refleksi) yang penerapannya dilakukan in-class yaitu berupa bandungan, sorogan, tausiah, diskusi, bahtsul masa'il dan out-class (riset aksi, *out bond field*).

Hasyim Muzadi mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan model pendidikan yang berwawasan toleransi, pondok pesantren harus menjaga keseimbangan antara hukum Islam dengan legal-formal, pendidikan responsif dengan kondisi dan keadaan psikologis masyarakat, pembinaan akhlak atau tasawuf yang dialektis dengan norma-norma masyarakat serta penanaman nilai-nilai HAM.

Dalam kaitannya dengan pandangan tersebut, Pondok pesantren Universal menerapkan model pendidikan yang juga berbasis wawasan toleransi, meskipun seluruh komponen dalam model pendidikan tersebut belum bersinergi secara menyeluruh. Dalam merefleksikan nilai-nilai pendidikan multikulturalisme pluralisme, Pondok pesantren Universal sempat memasukkan materi kitab rohmatul ummah fikhtilafil aimmah dan juga memasukkan muatan-muatan tasawuf.

Hal itu dilakukan karena didalamnya terdapat pembelajaran tentang menata hati, akhlak, bukan fiqih semata-mata. Hal ini merupakan suatu proses yang membangun sikap toleran dan kelembutan hati, bahkan termasuk kitab-kitab yang kita baca. Ta'lim bukan kitab syafi'iyah saja, akan tetapi juga mengadopsi kitab-kitab yang yang lain. Semakin sebuah pesantren mengkaji kitab kuning, maka pesantren tersebut semakin toleran. karena di kitab klasik itu selalu disampaikan qoul-qoul (pendapat) yang

berbeda. Maka pesantren Universal mempertahankan mengkaji kitab klasik, seperti safinah, dan taqrib, meskipun itu berasal dari ulama syafi'iyah tetapi disyarah dari berbagai pendapat, dan itu disampaikan.

Dengan demikian, maka mengapa pesantren klasik banyak melahirkan kader ulama yang moderat karena disitu disampaikan berbagai versi pendapat dari ulama yang memiliki corak pemikiran yang berbeda dan santri sudah terbiasa dengan pendapat yang berbeda. Pendidikan berbasis agama (pesantren) seyogyanya berkiprah dalam mengenalkan problematika keragaman, yang tentu saja mengandung nilai-nilai yang mampu menumbuh-kembangkan sikap-sikap toleransi, inklusif pada generasi muda.

Dengan berdasarkan pada prinsip kurikulum pendidikan agama Islam. Secara metode pembelajaran, Pondok Pesantren Universal samahalnya dengan pesantren lain pada umumnya. Namun, dalam metode yang digunakan sebagaimana telah dibahas sebelumnya tetap menggunakan aksi-refleksi dimana setiap pengajaran yang berkaitan dengan penanaman pendidikan toleransi ditanamkan melalui metode reeducative, dimana penanaman nilai-nilai multikulturalisme-pluralisme ini disampaikan berulang-ulang.

Hal ini bertujuan agar santri dapat memahami dan menerapkannya secara continue (berkelanjutan), setelah itu akan menjadi habit, dan kemudianberharap menjadi karakter santri Pondok Pesantren Universal yang inklusif.





















anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

#### **b. Nonprobability Sampling**

Adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*. Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini, dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum bisa memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding dan lama- kelamaan menjadi besar.

Jadi, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan melakukan pertimbangan tertentu.

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Pesantren Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya Jalan Ahmad Yani No. 117 Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya Jawa Timur (60235).



























dilaksanakan seleksi yang sangat ketat, sehingga mereka lolos dan diberikan surat tugas untuk belajar dari masing-masing Kantor Wilayah Kementerian Agama untuk belajar dan menimba ilmu di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kementerian Agama Republik Indonesia tertarik bekerjasama dengan UIN Sunan Ampel Surabaya, salah satunya ialah karena keberadaan *Ma'had Al-Jami'ah* di lingkungan kampus. Pemerintah berharap besar kepada UIN Sunan Ampel untuk memberikan pembinaan ekstra kepada calon kader ulama masa depan negeri ini. Mahasantri peserta program PBSB berasal dari daerah yang berbeda-beda, seperti Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Papua, Irian Jaya, Nusa Tenggara, bahkan dari Gorontalo. Dari sini sudah terlihat bahwa telah terdapat keberagaman mahasantri yang tinggal dan nyantri di *Ma'had Al-Jami'ah*.

Bermula dari asal dan daerah yang berbeda-beda ini, maka berbeda pula budaya, karakteristik, bahasa, dan bahkan mungkin cara pandang masing-masing individu. Bukan tentang perbedaan yang dicari oleh *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya, akan tetapi kesamaan niat dan tujuan untuk menuntut ilmu. Tidak mudah memang untuk menyamakan persepsi dari latar belakang yang berbeda-beda tadi, akan tetapi semua itu sudah menjadi komitmen bersama diantara mahasantri tersebut.

Di *Ma'had Al-Jami'ah* bukan hanya santri PBSB saja yang berhak tinggal, akan tetapi ada dari mahasiswa non beasiswa (reguler) yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa itu sendiri. Untuk mahasantri non beasiswa tersebut pengurus mempunyai kebijakan bahwa yang diperbolehkan tinggal adalah mahasiswa yang berasal dari luar Surabaya, lebih-lebih mahasiswa yang berasal dari luar Jawa, dengan komitmen yang telah dinyatakan saat pendaftaran masuk di *Ma'had*.

Dengan adanya keberagaman asal usul mahasanti, maka setidaknya mereka bisa saling belajar untuk memahami perbedaan dan saling menghormati antara satu dengan yang lainnya.

Pada tahun 2012 ada 2 (dua) orang mahasiswa Philipina yang mendapat tugas belajar di Program Pascasajana UIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka berdua juga ikut tinggal dan nyantri di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan mengikuti program kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*. Tidak selesai di tahun 2012 saja, pada tahun 2013 *Ma'had Al-Jami'ah* kedatangan mahasantri dari Malaysia dan Thailand juga pada tahun 2017 kedatangan mahasantri dari Somalia sebanyak 4 (empat) orang. Disamping mereka menjadi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, mereka juga nyantri dan aktif mengikuti kegiatan di *Ma'had Al-Jami'ah*.

*Ma'had Al-Jami'ah* lebih kelihatan khasnya dengan beberapa mahasantri yang mengikuti program *Tahfidz Al-Qur'an* (menghafal Al-Qur'an). Dengan keberagaman dan latar belakang mahasantri yang berbeda itulah, *Ma'had Al-Jami'ah* lebih dikenal oleh masyarakat dan publik, bahkan wali mahasantri pun lebih mempercayakan putra dan putrinya untuk nyantri dan tinggal di *Ma'had*. Kendatipun dengan adanya keberagaman dari seluruh mahasantri bisa saling belajar untuk memahami, menghormati, serta mempunyai ikatan emosional yang kuat diantara mahasantri sendiri. Terkait perselisihan pasti ada dalam sebuah keberagaman, akan tetapi lebih diminimalisir dan cenderung tidak tampak di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* tersebut, yang ada hanyalah kebersamaan, kemandirian, saling mengisi, dan keharmonisan di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah*.

Lebih jelasnya bisa dilihat dari data mahasantri yang tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 1.1

Data Mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya

No.	Jenis Mahasantri	Pembiayaan	Daerah Asal
1	Program Beasiswa Santri Berprestasi	Beasiswa dari Kementerian Agama Republik Indonesia	Beragam, sebagian besar mahasantri







ilmu tapi juga sebagai metode pengambilan istinbath hukum. Tafisr dan ushul fiqh di dalami oleh *Ma'had Al-Jami'ah* karena dirasa sebagai dua mata pedang yang dapat membantu mahasantri memahami esensi ajaran Islam yang paling mendasar. dua kajian ini dipandu oleh para musyrif dan musyrifah.

Sementara itu, kajian Islam komperhensif adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasantri. kegiatan ini diadakan setiap 2 (dua) minggu sekali. Bentuknya adalah ceramah ilmiah oleh para dosen ahli dari berbagai bidang ilmu yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya.

## **b. Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab dan Inggris**

### **1) Pembelajaran Malam**

Pembelajaran malam ini disamping untuk memperluas wawasan keagamaan juga untuk memperkuat wawasan kebahasaan. Materi kuliah seperti, fiqh, tasawwuf, dan hadits dan disampaikan dalam bahasa Arab. Sedangkan bahasa inggris diajarkan murni sebagai materi kuliah bahasa. Dari sinilah kemampuan bahasa mahasantri semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan banyaknya mahasantri yang berhasil dengan mengikuti program *short course* ke Amerika, mengikuti *I'am a President*, dan banyak presntasi lainnya yang didapatkan oleh para mahasantri.

### **2) Festival Bahasa**

Kegiatan festival bahasa berbentuk lomba-lomba dan pentas menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Seperti lomba pidato bahasa Arab da Inggris, lomba menulis esai dengan rujukan bahasa Arab dan Inggris, lomba cerdas cermat berbahasa Arab dan Inggris, dan pentas drama menggunakan kedua bahasa tersebut.

Dengan berbagai kegiatan dan program diatas diharapkan mahasantri bisa meningkatkan bahasa Arab dan Inggrisnya baik secara lisan maupun tertulis.

### 3) **Seminar Internasional**

Seminar Internasional diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris mahasantri, dan juga untuk mendorong minat mahasantri untuk dapat belajar dan mendalami bahasa Asing khususnya bahasa Arab dan Inggris. Sudah beberapa kali *Ma'had Al-Jami'ah* mengadakan seminar Internasional diantaranya adalah menghadirkan pemikir islam di bidang ilmu tafsir dari Afrika Selatan yaitu Dr. Farid Esack, kemudian menghadirkan Prof. Dr. Wahbah Zuhaili, beliau adalah seorang profesor Islam yang masyhur dan kontroversial dari Syiria juga merupakan seorang cendekiawan Islam khusus di bidang perundangan Islam (Syariah), dan masih banyak lagi seminar-seminar yang telah dilaksanakan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya.

### 4) **Shabah Al-Lughah**

Kegiatan *shabah Al-Lughah* yaitu merupakan pemberian kosa kata Arab dan Inggris setiap pagi. Kegiatan ini berkembang tidak hanya berupa pemberian kosa kata saja, akan tetapi juga dalam bentuk percakapan bebas setiap pagi dengan menggunakan kedua bahasa tersebut. Kegiatan *shabah Al-Lughah* dilaksanakan oleh para Musyrif dan Musyrifah dengan dibantu oleh pengurus Dewan Mahasantri yang mumpuni di bidang bahasa.

Dengan adanya program ini, diaharapkan mahasantri mampu meningkatkan kemampuan dalam berbahasa secara aktif, disamping juga kesempatan mempererat jalinan emosional antara Musyrif dan Musyrifah dengan mahasantri, supaya lebih harmonis dan lebih erat.

### c. Pembinaan Akhlak dan *Tahfidz Al-Qur'an*

#### 1) Pembelajaran Malam

Pembelajaran malam menjadi sebuah kegiatan inti di dalam sebuah proses pembinaan karakter dan akhlak untuk mahasiswa. Dalam pembelajaran malam dosen pengajar (dosen) diharapkan dapat menyelipkan nilai-nilai moral dan karakter di sela-sela mereka mengajar.

#### 2) Kajian Kitab Kuning

Kajian kitab kuning merupakan kegiatan rutinitas mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* yang ditempatkan di Masjid Raya Ulul Albab UIN Sunan Ampel. Diantara kitab-kitab yang dipilih dan dikaji adalah kitab *Fathul Qorib*, *Risalah Ahlu Sunnah wal Jama'ah*, dan *Bidayatul Hidayah*.

Untuk ketentuan waktunya, pertama, kajian kitab *Fathul Qarib* dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa dimulai ba'da Isya sampai pukul 20.00 WIB. Kajian ini diampu oleh para Musyrif dan Musyrifah *Ma'had Al-Jami'ah* secara bergantian. Selanjutnya, kajian kitab *Risalah Ahlu Sunnah wal Jama'ah* karya *Hadrotusysyaikh* KH. Hasyim Asy'ari dilaksanakan setiap hari Selasa malam Rabu dimulai ba'da Isya' sampai pukul 20.30 WIB. Kajian ini dipimpin langsung oleh Kepala Pusat *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu Drs. KH. Abdul Mujib Adnan, M.Ag. Sedangkan, kajian kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghozali dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis dimulai ba'da Maghrib sampai menjelang Isya'. Kajian ini diampu oleh pemantek atau narasumber yang diambil dari dosen-dosen ahli UIN Sunan Ampel.

Kajian kitab kuning juga memainkan peran yang tidak kalah penting dalam proses pembentukan dan pembinaan karakter serta moral mahasiswa.



merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti Wisuda Tahfidz dan mendapatkan Syahadah. Program tersebut bertujuan supaya mahasantri mempunyai nilai plus dan siap terjun di masyarakat menjadi seorang imam atau pun pemimpin di masyarakat kelak.

#### **4. Model dan Pembinaan Karakter di *Ma'had al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel**

##### **a. Pendidikan Yang Baik**

Pendidikan, pembiasaan, dan pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai model. Sebagaimana yang dilakukan oleh *Ma'had al-Jami'ah* di UIN Sunan Ampel Surabaya. Salah satu bentuk atau model pembinaan karakter terhadap mahasantri yang tinggal di *Ma'had* adalah dengan melaksanakan metode pembiasaan yang baik.

Pembiasaan yang baik sebagai model sosial keberadaan *Ma'had al-Jami'ah*, menjadi penting terbentuknya oase pembiasaan bagi mahasantri. Sekali lagi semuanya bergantung pada peran mahasantri dalam mengisi aktivitas kesehariannya, sebab apapun baiknya impian sebuah institusi, jika tidak dibarengi oleh konsistensi dan komitmen mahasantri, berikut pengelola *ma'had*, tetap saja kurang memberikan dampak yang baik.

Sebagai bentuk riil yang sudah dilakukan sejak berdirinya *Ma'had al-Jami'ah* sampai sekarang adalah adanya jadwal rutin keseharian bagi seluruh mahasantri yang dilaksanakan dan menjadi kewajiban bagi setiap mahasantri untuk dilaksanakan. Jadwal kegiatan sehari-hari tersebut secara detil bisa dilihat di tabel 1.2

Tabel 1.2

**Jadwal Kegiatan Sehari-hari di *Ma'had al-Jami'ah***

<b>NO</b>	<b>WAKTU/PUKUL</b>	<b>KEGIATAN</b>
1.	03.00 – 04.00	Sholat Tahajud
2.	04.00 – 04.30	Sholat Shubuh
3.	04.30 – 05.00	Pembinaan Tahfidz, Tahsin al-Qur'an dan/atau penambahan kosa kata Bahasa Arab/Inggris
4.	05.00 – 06.00	Mandi
5.	06.00 – 07.30	Praktikum Bahasa di Fakultas masing-masing
6.	07.30 – 14.30	Kuliah di Fakultas
7.	14.30 – 15.30	Shalat Ashar di Masjid
8.	15.30 – 17.00	Bebas
9.	18.00 – 19.00	Shalat Maghrib berjamaah di Asrama
10.	19.00 – 19.30	Shalat Isya' berjamaah di Masjid
11.	19.30 – 20.30	Kajian Kitab Kuning
12.	20.30 – 03.00	Kegiatan belajar individual/istirahat

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat bahwa jadwal keseharian mahasantri yang bersifat rutin di *Ma'had al-Jami'ah* sangatlah padat. Namun diharapkan dengan jadwal yang sudah ada tersebut mahasantri akan melakukan kesiapan dan pembinaan bagi dirinya sendiri untuk senantiasa merasa tidak terbebani dengan seluruh aktivitas dan kegiatan yang sudah dijadwalkan, namun sebaliknya, hal tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik dan memberikan manfaat bagi dirinya dan masa depannya. Setiap kesuksesan akan dapat diraih dengan maksimal diawali dengan bersusah payah terlebih dahulu. Akan menjadi ringan dan mudah segala sesuatu yang kita rasa berat dan sulit, jika kita melakukannya dengan senang hati.



Hal tersebutlah yang menjadikan sebuah perbedaan antara mahasiswa UIN Sunan Ampel yang tinggal dan nyantri di *Ma'had al-Jami'ah* dengan mahasiswa yang tinggal di kos, atau di luar kampus.

### c. Pembiasaan Disiplin

Pembinaan disiplin di *Ma'had al-Jami'ah* telah dilaksanakan sejak calon mahasantri melakukan pendaftaran. Setiap mahasantri yang mendaftar di *Ma'had al-Jami'ah* akan diuji komitmennya apakah yang bersangkutan mendaftar dengan keinginannya sendiri atau keinginan orang tua. Disamping ada surat pernyataan yang ditandatangani berkaitan kesiapan mahasantri untuk mengikuti setiap kegiatan, program dan peraturan yang akan dilaksanakan oleh *ma'had*.

Dalam pada itu untuk membiasakan mahasantri agar tetap disiplin dalam mengikuti program-program pesantren, maka dibuatlah absensi kehadiran. Dari absensi tersebut akan termonitor mana mahasantri yang sering bolos dan tidak mengikuti kegiatan dengan mahasantri yang rajin. Disamping juga ada relevansi yang dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) semester sekali dengan sistem ujian akhir pembelajaran malam. Berdasarkan absensi tersebut lah salah satu bentuk penilaian yang dilakukan oleh pengelola *Ma'had al-Jami'ah* melalui laporan dari para dosen, musyrif musyrifah, pengasuh, atau pengajar pembelajaran malam dalam menilai keaktifan mahasantri. Dari hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi pengelola *ma'had* untuk memberikan hak tinggal di tahun ajaran berikutnya.

### d. Pembelajaran Partisipatif

Dalam melaksanakan aktivitas keseharian di *Ma'had*, para musyrif dan musyrifah dibantu pelaksanaannya oleh mahasantri

yang tergabung dalam satu wadah organisasi yaitu dewan mahasantri. Disamping sebagai upaya untuk melatih mahasantri dalam berinteraksi dengan teman-temannya mereka diberi tanggung jawab lebih untuk senantiasa menjadi garda depan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh *Ma'had*. Dewan mahasantri berada dibawah koordinasi dewan musyrif dan musyrifah untuk merancang beberapa program sesuai dengan visi misi *Ma'had*.

Mereka terdiri dari departemen bahasa, intelektual, humas dan logistik dan lain sebagainya. Fungsi musyrif musyrifah adalah sebagai fasilitator dan pendamping dengan memberikan kemudahan, saran serta masukan supaya kegiatan dan program yang telah direncanakan berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hal tersebutlah pendidikan yang dilaksanakan di *Ma'had al-Jami'ah* lebih bersifat demokratis, tidak otoriter, mudah diterima oleh seluruh mahasantri, serta menjadi ciri khas *ma'had*. Kebersamaan adalah menjadi kunci utama dalam melaksanakan program-program kegiatan *ma'had*.

Melalui berbagai upaya tersebut diharapkan tercipta iklim kondusif bagi seluruh mahasantri, sehingga mahasantri dapat menguasai berbagai kompetensi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diharapkan penggunaan metode pembelajaran pembiasaan yang baik, keteladanan dari seluruh *stakeholder* dengan melibatkan mahasantri secara aktif dalam setiap kegiatan, sebagai pelaku utama dalam sebuah program kegiatan akan menumbuhkan rasa percaya diri dan optimis dalam segala hal, sehingga mahasantri di *Ma'had al-Jami'ah* akan lebih mengenal bentuk dan karakter pribadinya. Dengan demikian akan menjadi sosok manusia yang berkembang secara maksimal, dan berkarakter yang selanjutnya akan memberikan manfaat khususnya bagi dirinya sendiri dan orang lain.

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Nilai-Nilai Toleransi di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel Surabaya

Toleransi adalah suatu sikap saling menghormati, menghargai, mampu menerima perbedaan serta tidak adanya permusuhan atau diskriminasi di dalamnya. Toleransi merupakan kunci utama untuk mempersatukan satu individu dengan individu yang lain, atau satu kelompok dengan kelompok yang lain.

Di dalam suatu kelompok atau masyarakat pasti ada yang namanya konflik. Akan tetapi, ketika konflik tersebut tidak ditangani atau ditanggulangi maka akan berujung kepada sebuah permusuhan dan perpecahan. Selain itu, dengan adanya revolusi industri pada saat ini yang menyebabkan individualisme, yang mana individualisme tersebut bisa menyebabkan nantinya seseorang bisa intoleran (tidak mau menghargai atau pun menerima perbedaan orang lain).

Oleh karenanya, untuk menanggulangi hal-hal negatif tersebut, diperlukan adanya internalisasi (penanaman) nilai-nilai toleransi kepada individu atau kelompok komunitas.

*Ma'had Al-Jami'ah* UIN Sunan Ampel mempunyai mahasiswa sebanyak 350 dan semuanya itu berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang dari Jawa, Madura, Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara bahkan Luar Negeri (Thailand, Malaysia, dan Somalia). Selain berbeda asal dan daerah, mahasiswa yang tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* tidak semuanya berlatar belakang pesantren akan tetapi, mayoritas mereka adalah lulusan umum (SMP, SMA, SMK) sehingga tidak tahu menahu akan bagaimana hidup di pesantren.

Berawal dari asal daerah atau latar belakang yang berbeda ini, maka berbeda pula budaya, karakteristik, bahasa bahkan mungkin cara pandang dari masing-masing individu. Namun, semua itu bisa menjadi kunci untuk menanamkan nilai-nilai toleransi. Toleransi adalah sikap saling menghormati, menghargai, menerima perbedaan orang lain serta





Sudah menjadi tugas dan kewajiban pengelola *Ma'had Al-Jami'ah* membuat program yang berisi kegiatan-kegiatan yang salah satu tujuannya adalah untuk menguatkan, meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan juga untuk pembinaan akhlak mahasantri yang tinggal dan nyantri di pesantren. Program penguatan keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Tahsin al-Qira'ah*

Kegiatan *Tahsinul Qiro'ah* ini dibentuk dengan tujuan untuk memperbaiki, memperbagus dan memperindah bacaan Al-Qur'an mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah*. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu pagi ba'da Subuh sampai dengan pukul 05.30 WIB.

Adanya pembagian kelas dalam kegiatan *Tahsinul Qiro'ah*. Pembagian ini dimulai dari kelas 'Aly (atas), *Mutawassith* (tengah), dan *Mubtadi'* (permulaan). Bagi mahasantri yang bacaan Al-Qur'an masih belum bagus baik dari segi tajwid maupun makhrojnya dimasukkan ke kelas *Mubtadi'*, sedangkan untuk mahasantri yang bacaanya Al-Qur'annya sudah bagus dari segi tajwidnya akan tetapi belum dari segi makhrojnya, atau bahkan sebaliknya maka dimasukkan ke kelas *Mutawassith*, dan untuk mahasantri yang sudah mempunyai modal bacaan Al-Quran yang bagus baik dilihat dari sisi tajwid maupun makhrajnya akan dimasukkan ke kelas 'Aly. Tiap kelompok kelas ini diampu oleh satu ustadz atau ustadzah pesantren.

*Ma'had Al-Jami'ah* memberikan kewajiban kepada seluruh mahasantri untuk menghafalkan Juz 30 dalam waktu 1 (satu) tahun pertama. Program tersebut bertujuan supaya mahasantri mempunyai nilai plus dan siap terjun di masyarakat untuk menjadi seorang imam atau pemimpin kelak di masa depan.

Mahasantri yang sudah selesai menyetorkan hafalan Juz 30 diwajibkan untuk mengikuti Ujian Terbuka.. Ujian Terbuka ini

















*Tahsin al-Qira'ah* dan *Tahfidz Al-Qur'an*, Pengembangan Bahasa Arab-Inggris, dan Muhadharah.

Kajian kitab kuning memiliki 3 (kitab) yang dipilih untuk dikaji bersama, yaitu *Risalah Ahlu Sunnah wal-Jama'a*, *Bidayatul Hidayah*, dan *Fathul Qarib*. Untuk pelaksanaannya, pertama *Fathul Qarib* dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa ba'da Isya' dengan diampu oleh Musyrif dan Musyrifah secara bergantian. Kedua, *Risalah Ahlu Sunnah wal-Jama'ah* dilaksanakan setiap hari Rabu ba'da Maghrib dengan dipimpin oleh Drs. KH. Abdul Mujib Adnan (Kepala Pusat *Ma'had Al-Jami'ah*). Ketiga, *Bidayatul Hidayah* dilaksanakan setiap hari Rabu ba'da Maghrib dan dipimpin oleh pemantek atau narasumber, diambil dari dosen-dosen ahli yang telah dipilih oleh *Ma'had Al-Jami'ah*.

Program *Tahsin al-Qira'ah* dan *Tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan setiap pagi (ba'da Subuh) sampai pukul 05.30 WIB dengan diadakan pembagian kelompok. Masing-masing kelompok (kelas) dibimbing langsung oleh satu ustadz atau ustadzah *Ma'had*. Diharapkan dengan adanya program ini mahasantri mempunyai kemampuan (*skill*) membaca Al-Qur'an yang bagus, baik dari segi tajwid, *makharijul huruf* maupun *shifatul huruf*.

Melalui program ini *Ma'had Al-Jami'ah* memberikan kewajiban kepada seluruh mahasantri untuk menghafalkan Juz 30 dalam kurun waktu 1 (satu) tahun pertama. Bagi mahasantri yang sudah selesai menyetorkan hafalan Juz 30, diperkenankan untuk mengikuti Ujian Tahfidz Terbuka. Ujian tersebut menjadi syarat utama bagi mahasantri yang ingin melanjutkan ke jenjang Wisuda Tahfidz dan mendapatkan syahadah Juz 30.

Jadi, *Ma'had Al-Jami'ah* selain memberikan bekal kepada mahasantri berupa kemampuan membaca Al-Qur'an yang bagus, juga memberikan berupa syahadah Juz 30. Yang mana syahadah tersebut tentunya akan sangat berguna dan dibutuhkan di masa yang akan























mahasantri, hidup bersama selama 24 jam, setiap hari bertemu, dan bertatap muka. Sehingga, secara otomatis berawal dari situ ustadz dan ustadzah asrama bisa langsung mengontrol, membimbing, dan memberikan uswah hasanah (keteladanan) kepada mahasantri. Contohnya:

1. Ustadz dan ustadzah tidak membeda-bedakan latar belakang, tetap bersikap baik dan ramah kepada semua mahasantri.
2. Pengurus *Ma'had Al-Jami'ah* mempunyai ikatan yang solid sehingga terjalin sebuah toleransi yang bagus. Yang nantinya, semua itu akan menjadi contoh pembelajaran bagaimana bertoleransi yang bagus kepada sesama.
3. Ustadz dan ustadzah tidak pernah benci dan bersikap keras kepada mahasantri yang melakukan pelanggaran. Misalnya, ketika ada mahasantri yang tidak mengikuti shalat berjama'ah di masjid, tidak mengikuti kegiatan pagi, kajian kitab dan lain sebagainya, beliau tidak pernah memarahi atau memukul akan tetapi ketika ada permasalahan seperti itu, langkah pertama yang diambil ustadz dan ustadzah yaitu melakukan pendekatan terlebih dahulu, menanyakan alasan kenapa bisa melanggar, dan kemudian memberikan wejangan (nasihat-nasihat) agar lebih baik kedepannya.

“Kita itu berkeluarga. Jadi, seakan-akan tiap musyrifah dan dewan mahasantri mempunyai tugas masing-masing per lantai. Mereka itu menganggap adik-adik mahasantri dengan pengurus tiap lantai tidak ada jarak, akhirnya mereka ketika ada sesuatu yang dibutuhkan, misalnya sedang sakit mereka pergi ke kamar pengurus. Kemudian, pengurus membantu















- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia group, 2015.
- Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raneka Cipta, 2008.
- Fathimah, Siti. (Musyrifah Pesantren Mahasiswi *Ma'had Al-Jami'ah*),  
*Wawancara*, Surabaya, 05 Maret 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Harsrinuksmo, Bambang. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Hasan, Moch. Sya'roni. *Internalisasi Nilai Toleransi Beragama di Desa Jarak Kec. Wonosalam Kab. Jombang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Hassan Saddily, dan John M. Echson. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Hasyim, Umar. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu 1979.
- <http://dosensosiologi.com/nilai-budaya/> diakses tanggal 04 November 2019 pukul 14.30 WIB.
- <http://hadits.in/bukhari/214>
- <http://islamnegaraku.blogspot.com/2017/02/pengertian-agama-dan-keagamaan.html?m=1> diakses tanggal 4 November 2019 pukul 16.15 WIB.
- <http://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/06/10-pengertian-program-menurut-para-ahli-lengkap.html>, diakses tanggal 4 November 2019 pukul 14.55 WIB.
- <http://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/06/10-pengertian-program-menurut-para-ahli-lengkap.html>, diakses tanggal 4 November 2019 pukul 14.55 WIB.
- <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AD%D9%81%D8%B8/>
- Indonesia, Dewan Ensiklopedi. *Ensiklopedia Indonesia Jilid 6, Ikhtiar Baru Van Hoeve*.
- Jumantoro. *Toleransi Beragama di Pondok Pesantren Soko Manunggal Semarang*. Skripsi, 2016.
- Kebudayaan, dan Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Mardiana, Alfi. *Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTsN 2 Tulungagung*. Skripsi, April, 2018.

- Maryam, Zuhrotul. (Mahasantri Mahasantri lantai 5 kamar 42 Pesantren Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafatr Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), *Wawancara*, Surabaya, 06 Maret 2020.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII, 1991.
- Misrawi, Zuhairi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi (Tafsir Tematik Rahmatul Lil 'Alamin)*. Jakarta: Pustaka Oasis, 2010.
- Misrawi, Zuhairi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Tafsir Tematik Rahmatul Lil 'Alamin.
- Miswari, Zuhairi. *Pandangan Muslim Moderat Toleransi, Terorisme, dan OASE Perdamaian*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Muhammad bin Hambal, bin Abu 'Abdullah Ahmad. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hambal*, Juz 11, No. Indeks 6963, (ttp: Muassasah al-Risalah, 2001).
- Muhammad bin isma'il Abu 'Abdullah al-Bukhari, al-Jami' al-Musnad al-Sahih
- Munif, Muhammad. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Membentuk Karakter Siswa*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Muqit, Abdul. *Shalat Tahajjud dan Kebahagiaan*. Malang: Polinema Press, 2018.
- Musyrif dan Musyrifah adalah mahasantri senior yang sedang menempuh studi di program Pascasarjana yang siap berdomisili di asrama selama 24 jam dan memiliki kemampuan di bidang manajemen dasar organisasi, bidang bahasa Arab dan Inggris, dan bidang Tahsin serta Tahfiz Al-Qur'an. Musyrif dan Musyrifah diangkat berdasarkan usulan direktur yang disampaikan kepada Rektor. Musyrif dan Musyrifah diangkat bertanggung jawab kepada direktur melalui koordinasi dengan Asisten Direktur bagian Akademik.
- Nasikhah, Zuhrotun. *Penanaman Sikap Toleransi dalam Pembelajaran (Studi Multisitus SDN Nglegok 01 dan SDN Ngoran 01 kecamatan Nglegok kabupaten Blitar)*. Skripsi, 2017.
- Nasikhin, Durrotun. *Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Berwawasan Islam Nusantara*. Jurnal Turatsuna, Vol. 21, No. 1, Agustus 2019.
- Pengembangan Bahasa, dan Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Disebutkan di dalam pertuaran tersebut bahwa UPT di UIN Sunan Ampel Surabaya diantaranya adalah Pusat Perpustakaan, Pusat

- Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Ma'had Al-Jami'ah, dan Pusat Pengembangan Bisnis. Terdapat Perubahan yang sebelumnya Pesantren Mahasiswa menjadi lembaga non-struktural berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 29 Tahun 2008, menjadi Unit Pelaksana Teknis.
- Pertiwi, Putri Lingga. Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Bashiroh Turen-Malang, *Jurnal Pendidikan Perdamaian dan Pelajaran Islam*, Vol. 1, No. 1, Juli, 2018.
- Porwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1986.
- Yulianthi. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta, CV Budi Utama, 2015.
- Purwaningsih, Endang. *Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Vol. 7 No. 2, April 2015.
- Rahman, Kholilur. *Strategi Pengembangan Nilai Toleransi dan Pluralisme dalam Pendidikan Pesantren*, E-Journal STAI ALHIKMAH Jakarta, Vol. XII, No. 1, 2016.
- Rauf, Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2004.
- Rifa'i, Bahtiyar. (Koordinator bidang Asrama Ma'had Al-Jami'ah), *Wawancara*, Surabaya, 26 Februari 2020.
- Riyadi, Abdul Kadir. "Peran dan Fungsi Rusunawa dalam meningkatkan kualitas akademik di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Ampel Surabaya", Materi Power Point disampaikan oleh Direktur Ma'had UIN Sunan Ampel Surabaya dalam acara Rapat Konsultasi dan Koordinasi Pengembangan Ma'had Al-Jami'ah (Rusunawa) pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) tahun 2012, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam di Hotel Acacia Jakarta, pada tanggal 13 s/d 15 Mei 2012.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidzh Untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Sabir, Muhammad. *Wawasan Hadits Tentang Tasamuh (Toleransi) (Suatu Kajian Hadits Tematik)*. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Vol. 9, No. 2, 2011.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset IKAPI, 1998.
- Sakinah, Daris. (Mahasantri lantai 3 kamar 17 Fakultas Ilmu Sosial yang Politik Prodi Hubungan Internasional), *Wawancara*, Surabaya, 09 Maret 2020.
- Salman. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Qur'an*. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 24. No. 1, 2018.
- Sarwat, Ahmad. *Hukum Shalat Berjama'ah*. Jakarta: Lentera Islam, 2018.

- Saurah al-Tirmidzi, bin Muhammad bin 'Isa. *Sunan al-Tirmidzi*, Juz 5, No. Indeks 3579, (Mesir: Syirkah Maktabah wa Matba'ah Mustafa al-Babi al-Halbi, 1975).
- Shodiq, Abdulloh. *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah (Studi Multisitus Madrasah Aliyah Pesantren Sidogiri dan Madrasah Aliyah Pesantren Salafiyah Pasuruan.)* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rosyadi, 2000.
- Sudarti Kresno, dan Evi Martha. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, Sugeng. *Kebijakan Pemerintah Sebagai Manifestasi Peningkatan Toleransi Umat Beragama Guna Mewujudkan Stabilitas Nasional Dalam Rangka Ketahanan Nasional*. Ponorogo: Reative, 2019.
- Sunan Ampel adalah salah satu putra dari Syeikh Ibrahim al-Samarkandi adalah tokoh Walisongo tertua yang berperan besar dalam pengembangan dakwah Islam di Jawa dan tempat lain di Nusantara. Melalui Pesantren Ampeldenta, Sunan Ampel mendidik kader-kader penggerak dakwah Islam seperti, Sunan Giri, Raden Patah, Raden Kusen, Sunan Bonang, dan Sunan Drajad. Agus Sunyoto, Atlas Walisongo (Depok: Pustaka Imam, 2012), hal 153.
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1998.
- Syahid, Akhmad. *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 5 No. 1, Januari-Juni, 2019.
- Syam, Nur. *Metodologi Peneliti Dakwah*. Surabaya: Ramadhani, 2000.
- Syam, Nur. *Pembelajaran Berciri Pesantren (Studi Tentang Aplikasi Pembelajaran di Madrasah Aliyah Tribakti Dengan Menggunakan Analisis Fungsional Struktural Robert K. Merton)*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2013.
- Syamsurianto. (Musyrif Pesantren Mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah*), Wawancara, Surabaya, 07 Maret 2020.
- Syarbini, Amirullah. *Al-Qur'an dan Kerukunan Hidup Beragama*. Bandung: Quanta, 2011.
- Tim Reviewer MKD, Studi Al-Qur'an, 3.
- Usman, Muhammad. *Internalisasi Nilia-nilai Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lhokseumawe, Aceh, Indonesia*. Jurnal Pendidikan Islam Vol.2 No.1.

